

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami kedua siswa tersebut yaitu pada bagian membuat model atau kalimat matematika, melakukan perhitungan dan menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan serta membuktikan kembali kebenaran jawaban ke dalam konteks soal tersebut.
2. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel dikarenakan dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar.

#### **B. Saran**

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa harus menguasai konsep sehingga tidak kesulitan dalam melakukan perhitungan, melatih diri untuk mengerjakan soal-soal yang serupa, siswa harus terbiasa mengerjakan dengan menyimpulkan hasil akhir dari jawaban yang diperoleh.
2. Solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu secara internal dengan memperbanyak mengerjakan latihan soal cerita sedangkan secara eksternal dengan melakukan

kerjasama bersama orang tua untuk membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albercht. (1992). *Daya Pikir*. Semarang: Dahara Press.
- Ashlock. (2003). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *skripsi* , 80.
- Astuti. (2011). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *skripsi* , 8.
- Basuki. (2012). Analisis Kesulitan menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Varibael Siswa. *Jurnal*
- Dahar. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa . *Article*
- Erman. (2003). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Skripsi* , 112.
- Hudoyo. (2002). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi SPLDV. *Skripsi* , 172
- Johan, & Rissting. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving . *Jurnal* .
- Jonassen. (2004). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Skripsi* , 8.
- Khasanah. (2015). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa SMP. *Article*
- Muncarno. (2008). Meminimalkan Kesulitan Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Melalui Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal*
- Polya. (2011). Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Pembelajaran Matematika. *Modul*
- Ruseffendi. (2010). *Pengajaran Matematika- CBSA*. Bandung : Tarsito.
- Santrock. (2008). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi SPLDV. *Skripsi* , 428.
- Setiawati, J. V. (2011). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi SPLDV. *Skripsi* , 26.
- Stanick, & Kilpatrick. (2011). Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*

- Suherman. (2003). Eksperimentasi Pendekatan Terbuka (Open Ended Approach) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal*
- Suriasumantri. (2000). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi SPLDV. *Skripsi* , 186.
- Soedjajdi. (2002). analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Skripsi* , 32.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya. (2012). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal. *Jurnal* .